

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

Untuk membantu memahami pokok bahasan dan untuk menghindari salah pengertian yang mungkin terjadi pada judul penelitian ini, maka penulis menyertakan definisi-definisi yang digunakan sebagai berikut :

1. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun” Fathurrohman (2007: 67).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media visual berupa film bisu untuk membantu mahasiswa semester V tahun ajaran 2008/2009 dalam membuat karangan.

2. Karangan deskripsi menurut kamus La Rousse Élémentaire (1956:238) “*description est une action de décrire. Développement par le quel on cherche à représenter l’aspect extérieur des êtres et des choses*”. Maksudnya deskripsi adalah sebuah kegiatan menulis yang menunjukkan atau melukiskan ciri-ciri suatu benda.

Dalam penelitian ini, mahasiswa semester V tahun ajaran 2008/2009 membuat karangan deskripsi bahasa Prancis.

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan peneliti. Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Surakhmad (1994 : 131) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan suatu objek studi atau suatu penelitian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi yaitu penelitian dengan desain *pre-test and post-test Group* dalam kelompok tunggal seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2006:111).

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

$O_1$  : nilai prates

X : *treatment* (perlakuan)

$O_2$  : nilai pascates

Desain tes awal dan tes akhir yang penulis gunakan menempuh tiga langkah sebagai berikut :

1. Memberikan tes awal untuk mengukur variabel terkait sebelum perlakuan dilakukan (prates).

2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan media visual dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.
3. Memberikan tes akhir (pascates) untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian yang terdiri atas :

#### **3.3.1 Tes**

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes membuat karangan deskripsi bahasa Prancis yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini. Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150)

Penulis memberikan tes kepada mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dalam eksperimen. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates (sebelum diberi perlakuan ) dan pascates ( setelah diberi perlakuan). Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan mahasiswa dalam membuat karangan bahasa Prancis sebelum dan sesudah digunakannya media visual. Media visual yang

digunakan berupa film bisu tentang kebun binatang dan judul karangan yang dibuat mahasiswa yaitu *le zoo*.

Pada tes pertama, mahasiswa mendeskripsikan tempat yaitu kebun binatang tanpa media pembelajaran. Sedangkan pada tes kedua, mahasiswa mendeskripsikan kebun binatang dengan bantuan film bisu. Untuk penilaian karangan, penulis menggunakan kriteria penilaian karangan dari Tagliante (2005 : 71).

**Tabel 3.1**

**Tabel Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi**

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan/gagasan/ide	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuaian kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Penggunaan kata sambung sederhana seperti : ( <i>et</i> ),( <i>mais</i> ) dan ( <i>parce que</i> )	0	0,5	1	1,5	2				

### 3.3.2 Angket

Penulis menggunakan angket untuk mendapatkan data yang akan dianalisis. Menurut Arikunto (2006: 151), “Angket atau kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang karangan deskripsi dan media visual serta untuk mengetahui kesalahan yang sering dilakukan dan kesulitan mereka dalam membuat karangan deskripsi bahasa Prancis. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir dengan spesifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Tabel Rekapitulasi Angket**

No.	Aspek pertanyaan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1.	Minat mahasiswa terhadap menulis karangan	1,2	2	10
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan deskripsi	3,4	2	10
3.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membuat karangan deskripsi	5,6,7,8,9,10	6	30
4.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan	11	1	5

5.	Kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam membuat karangan	12,13,14	3	15
6.	Pendapat mahasiswa tentang kesesuaian karangan deskripsi dan media pembelajaran	15,16,17	3	15
7.	Pendapat mahasiswa tentang media visual.	18,19,20	3	15
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

### 3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya (Hadi, 1998: 139). Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Penulis mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan media visual dan karangan deskripsi.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006 : 117)

Menurut Arikunto (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keterampilan berbahasa Prancis para mahasiswa semester v kelas b Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008 /2009.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006:131) bahwa, “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (*random sampling*). Adapun sampel dari penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi mahasiswa semester v kelas b Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008 /2009. Sumber informasi adalah 16 orang mahasiswa.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini.

### 3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah kegiatan-kegiatan menyusun seluruh instrument penelitian. Penulis mempersiapkan segala peralatan yang berhubungan dengan media film dan gambar. Kemudian menyesuaikan dengan tema yang akan disajikan. Untuk tema *le zoo*, penulis memotret langsung objek yang akan ditampilkan dihadapan para mahasiswa dan mengambil gambar untuk kepentingan film bisu. Setelah pengambilan gambar objek, penulis memilih dan menyusun gambar-gambar tersebut yang sebelumnya melalui proses *editing*.

Kedua, mengkonsultasikan media visual dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen melalui tahapan tenaga ahli penimbang.

### 3.5.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Skenario pembelajaran dalam pelaksanaan eksperimen ini sebagai berikut :

Tahap prates

Pada tahap prates ini, penulis akan menjabarkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas sebagai berikut :

- Peneliti membuka pembelajaran.
- Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Peneliti memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan yaitu tentang karangan deskripsi.
  - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi yang disampaikan.
  - Peneliti memotivasi mahasiswa untuk mengerjakan karangan deskripsi.
  - Mahasiswa membuat karangan deskripsi.
  - Mahasiswa mengumpulkan hasil karangan.
  - Peneliti menutup pembelajaran.
- Tahap *treatment* (perlakuan)
- Peneliti membuka pembelajaran.
  - Peneliti membahas tentang media visual yang akan disampaikan saat perlakuan.
  - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti.
  - Mahasiswa melihat media visual berupa film bisu berjudul *le zoo*.
- Tahap *pascates*
- Peneliti mengulang kembali materi tentang karangan deskripsi kepada mahasiswa.
  - Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti.
  - Peneliti memberi arahan untuk membuat karangan deskripsi.
  - Mahasiswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan.
  - Mahasiswa membuat karangan deskripsi.

- Mahasiswa mengumpulkan hasil karangan.
- Peneliti menutup pembelajaran.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

#### 3.6.1 Tes

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) prates :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah total nilai prates

$n$  : jumlah peserta prates

2. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :  $\bar{Y}$  : nilai rata-rata

$\sum Y$  : jumlah total nilai pascates

$n$  : jumlah peserta pascates

(Nurgiantoro, 1995 : 355)

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t-hitung), dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan : d : y - x

**Md** : Mean dari perbedaan prates dengan pascates

Xd : Deviasi kuadrat deviasi

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

db : derajat kebebasan (ditentukan dengan N - 1)

(Arikunto, 1998 : 263)

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

7. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja (Hk) dan hipotesis nol (Ho), sebagai berikut :

H<sub>k</sub> : terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates

H<sub>o</sub> : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H<sub>k</sub> diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

H<sub>k</sub> ditolak apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

### 3.6.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus berikut ini

:

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, penulis menggunakan aturan-aturan sebagai berikut :

0 %	= Ditafsirkan tidak ada
1-25 %	= Ditafsirkan sebagian kecil
26-49 %	= Ditafsirkan hampir setengahnya

50 %	= Ditafsirkan setengahnya
51-75 %	= Ditafsirkan sebagian besar
76-99 %	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana; 1988:32 )

### 3.7 Validitas

Menurut Arikunto (1998 : 103) ”validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”

Nurgiantoro (1995 : 103) :

“Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan, Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*)”.

Atas dasar kedua pendapat ahli di atas, penulis meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

### 3.8 Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument dapat terlihat dari perbedaan hasil nilai prates dan pascates yang diberikan, instrument tes tersebut dapat dipercaya apabila nilai rata-rata pasacates lebih baik daripada nilai rata-rata prates. Meskipun hasil pada pascates lebih baik, akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh semua siswa maka tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.